

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI
KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh
Qurrata A'yun Mager**

NIM 105401105820

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MEI 2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

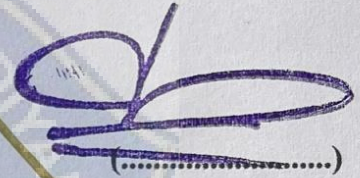
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Qurrata A'yun Mager** NIM **105401105820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 21 Mei 2024**.

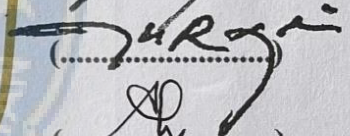
Makassar, 12 Dzulqaidah 1445 H
 21 Mei 2024 M

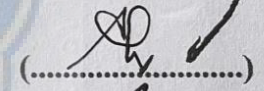
Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
 2. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd
 3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.
 4. Dr. Fitri Yanty Muchtar, S. Pd., M. Pd.

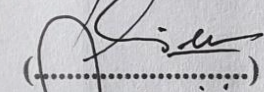

 (.....)

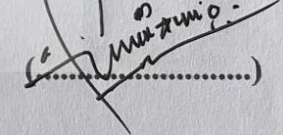

 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR*

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Qurrata A'yun Mager**

NIM : **105401105820**

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah di ujiankan tim penguji. Skripsi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

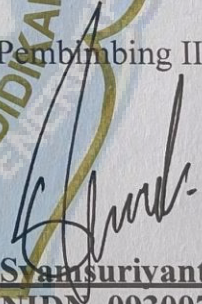
Makassar, 27 Mei 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0901038902


Syaansurivanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0930079102

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrata A'yun Mager

Nim 105401105820

Program studi : Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD)

Judul skripsi : pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat daan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2024

Yang membuat pernyataan

Qurrata A'yun Mager



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

~~SURAT PERJANJIAN~~

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurrata A'yun Mager

Nim 105401105820

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi unu, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2024

Yang membuat perjanjian

Qurrata A'yun Mager

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya”

(sufyan bin uyainah)

“Hidup harus terus berlanjut, tidak peduli seberapa menyakitkan atau membahagiakan, biar waktu yang menjadi obat”

(Tere liye)

PERSEMBAHAN

tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman-teman yang senantiasa berfikir, berdoa, dan berusaha untuk masa depan saya dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan.

ABSTRAK

Qurrata A'yun Mager. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen Pembimbing I Syarifah Aeni Rahman dan pembimbing II Syamsuriyanti.

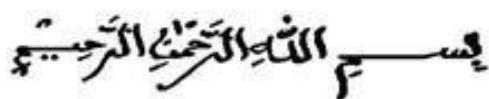
Masalah utama dalam penelitian ini bagaimana pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V SD Inpres. Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *True-Experimental Designs*. Desain penelitiannya yaitu *one group pretest-posttest*. Dimana penelitian ini hanya melibatkan satu kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Yang terdiri dari 29 murid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid berpengaruh positif, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid dengan menggunakan model *problem based learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan model *problem based learning* . Hasil analisis statistic inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 13,54$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning, Hasil Belajar Murid, IPS*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis hanturkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda Drs. H. Mager dan ibunda Hj. Hapipah S.Pd. penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing I dan Syamsuriyanti, S.Pd.M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Penulis juga ahnturkan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman (Cica, Madyah, Wita, Isra, Nuyu, Dp, Syahda, dan Icha) yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama proses penyusunan proposal hingga skripsi ini. Terimakasih juga kepada sepupuku Nur Aisyah yang selalu menghibur dan menemani penulis di saat pusing dalam pengerjaan skripsi. Dan terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada seseorang yang telah menjadi support system dan banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan yang di berikan sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI , KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Desain penelitian	30
E. Variabel Penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	32

I. Lembar Observasi	32
J. Teknik pengumpulan data	33
K. Teknik analisis data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Inpres Mandai.....	29
Tabel 3.2 Sampel murid Kelas V SD Inpres Mandai.....	29
Tabel 3.3 Skema Desain Penelitian.	30
Tabel 3.4 Instrumen penilaian.	33
Tabel 3.5 standar pencapaian hasil belajar IPS.....	35
Tabel 3.6 Kriteria ketuntasan hasil belajar IPS.....	35
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Pre – Test</i>	38
Tabel 4.2 statistik frekuensi dan persentase skor hasil belajar <i>pre-test</i>	39
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	40
Tabel 4.4 statistik skor hasil belajar <i>post-test</i>	41
Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar <i>Post-tes</i>	42
Tabel 4.7 deskripsi ketuntasan hasil belajar <i>post-test</i>	42
Tabel 4.9 Analisis <i>pretest-postest</i>	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan generasi yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang memadai. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, atau penelitian, Rahman (2022: 244). Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.

Kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. dengan kata lain murid bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur semaunya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik.

Pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia Pristiwanti (2022: 01) Dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut Muchtar & Suryani (2019: 51) Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Menurut Rusmaini (2014: 51) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang terkait keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang geografi, sejarah, dan ekonomi. Menurut Rahmadani (2017: 04) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Menurut Tribakti & Miftahuddin (2016: 272) IPS adalah studi sosial yang mengangkat konsep-konsep, teori-teori ilmu sosial secara terintegrasi untuk memahami, mempelajari, memikirkan pemecahan masalah-masalah yang ada di masyarakat, sehingga member

kepuasan bagi personal dan bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan tujuan mendidik anak menjadi warga Negara yang baik. Menurut Febriani (2021: 63)

IPS adalah pelajaran ilmu sosial dan pendidikan IPS dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi yang tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tetapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala, dan masalah sosial masyarakat, yang bobot dan keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Dalam proses pembelajaran IPS, seringkali murid mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan kehidupan sehari-hari mereka. Masalah ini dapat menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 02 juli 2023, di kelas V SD Inpres Mandai. Kec. Biringkanaya Kota Makassar. Menunjukkan dari data yang diperoleh hasil belajar IPS murid kelas V dari 29 murid terdapat 18 orang yang mencapai KKM (70) dan yang belum mencapai KKM (70) terdapat 11 orang. Berdasarkan data di atas dapat dipersentasekan bahwa yang mencapai KKM terdapat 62% dan yang tidak mencapai KKM terdapat 38%. Sehingga berdasarkan data ini menunjukkan presentase belajar murid masih tergolong rendah.

Hal itu disebabkan oleh kurangnya antusias dan semangat murid dalam pembelajaran IPS. dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih Menggunakan metode ceramah, murid hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit memberi peluang murid untuk bertanya. Dalam hal ini suasana belajar menjadi membosankan bagi murid di mana murid hanya menerima materi kurang berperan aktif, sehingga murid kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan. Adapun faktor lain seperti murid yang memiliki permasalahan dari rumah sehinggah murid tidak dapat fokus pada pembelejaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar murid.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Dahlia (2022: 42) Model pembelajaran PBL adalah “pembelajaran yang menitik beratkan kepada murid sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya”.

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) memiliki kelebihan untuk meningkatkan motivasi belajar Murid melalui pengaplikasian konsep pada masalah, menjadikan Murid aktif dan belajar lebih mendalam, mambangun ketrampilan dan pemecahan masalah, meningkatkan pemahaman melalui dialog dan diskusi kelompok, belajar peranan orang dewasa yang autentik, menjadi pembelajaran yang mandiri, serta memiliki kelemahan yang memerlukan waktu untuk mengembangkan dasar pengetahuan dan ketrampilan akademis, memerlukan cara berfikir divergen yang sukar di tes dan dievaluasi.

Menurut Yolanda (2018: 2173) metode pembelajaran PBL “ialah metode pelajaran dengan mengikut sertakan Murid dalam pemecahan masalah sehingga mereka dapat mengalami secara langsung proses penyelidikan konsep yang mereka pelajari”. Sedangkan menurut Syamsidah & Suryani (2018: 06)

Problem Based Learning (pembelajaran berdasarkan masalah) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah kemudian dibiasakan untuk memecahkan melalui pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri, membiasakan mereka membangun cara berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik dalam suatu masalah agar peserta didik dapat berfikir kritis ketika dihadapkan pada suatu permasalahan.

Dalam konteks pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model *Problem Based learning* (PBL) memiliki potensi besar. Dengan menerapkan PBL, Murid akan terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah yang terkait dengan pembelajaran IPS. Mereka akan belajar dengan mencari solusi berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh, serta mampu mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model PBL telah berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji penerapan model PBL pada mata pelajaran IPS di tingkat pendidikan dasar, terutama untuk kelas V SD .

Berdasarkan uraian dan pendapat yang telah disampaikan, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS di SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”.*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori yang sudah ada, mengenai model-model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada guru mengenai model pembelajaran yang efektif dalam mengetahui Hasil Belajar IPS Kelas V.

b. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan pada murid untuk mendapatkan pengalaman yang nyata saat proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan



BAB II

KAJIAN TEORI , KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat hasil belajar

Secara umum hasil belajar selalu dianggap sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa, Menurut Kristin (2019: 92) “Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar murid terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar murid dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku)”. Andriani & Rasto (2019: 81) “Hasil belajar adalah polapola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

Menurut Nurhasanah & Sobandi (2016: 129) “hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan murid setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari”. Hasil belajar sejarah tidak hanya memberikan wawasan tentang masa lalu, tetapi juga memberikan landasan untuk memahami kondisi sosial, politik, dan budaya yang ada saat ini. Dengan mengetahui sejarah, generasi muda dapat menghindari pengulangan kesalahan masa lalu dan membangun masa depan yang lebih baik Syamsuriyanti (2024: 187)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan keberhasilan belajar murid dan kemampuan murid setelah menerima pembelajaran berupa polapola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

2. Ciri-ciri hasil belajar

Menurut Anisah & Azizah (2016: 06) Ciri-ciri hasil belajar adalah siswa sudah mampu mengendalikan dan mengontrol dirinya terutama atas apa yang telah dicapainya sehingga siswa menyadari adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya yang menuju ke arah kemajuan seperti pengetahuan dan keterampilannya yang meningkat setelah mereka mengikuti proses belajar. Hal ini akan mendorong siswa untuk bisa belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan hal yang penting. Dalam proses belajar memperhatikan beberapa faktor, faktor yang dimaksud disini adalah faktor internal dan eksternal. Dikutip dari Simamora (2020: 284-287) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi:

1) Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang murid untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga murid akan dapat meraih hasil belajar yang baik pula.

2) Psikologis

a) Intelegensi (*intelligence*)

Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang murid, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-

masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih hasil belajar terbaik. Bakat murid.

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

b) Minat.

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang

c) Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning*

motivation) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (achievement motivation) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

4) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- 1) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.
- 2) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

3) Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar.

4. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Menurut Mirdad (2020: 15) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Isjoni (2016: 17)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran hal yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Hendracita (2021: 02) Model pembelajaran “merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran”. Hal ini mengisyaratkan bahwa model pembelajaran secara spesifik memuat tentang pola pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan, bahwa Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pembelajaran yang di gunakan untuk membentuk kurikulum yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar.

5. *Problem Based Learning (PBL)*

a. *Pengertian Problem Based Learning (PBL)*

Problem based learning adalah model yang berpusat pada permasalahan. Menurut Hotimah (2020: 05) menyatakan bahwa *Problem based learning (PBL)* adalah metode pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong murid untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. *Problem based learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada kehidupan nyata yakni “pada *problem based learning* murid dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang praktis sebagai pijakan dalam belajar, atau dengan kata lain murid belajar melalui permasalahan” Gulo (2022: 336).

Menurut Anugraheni (2018: 11) berpendapat bahwa *Problem Based Learning* pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi murid untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. “Model *Problem Based Learning* berfokus pada peserta didik dan pembelajarannya melalui proses

pemecahan suatu masalah yang menuntut peserta didik untuk kritis dan aktif”
Syamsuriyanti (2024 : 15411).

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menghadapkan murid pada permasalahan dunia nyata. Murid berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah yang diberikan dan berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan.

b. Tujuan Model PBL

Terdapat 3 tujuan pada model *problem based learning* yaitu, Menurut Rahmadi (2018: 06) menyatakan bahwa tujuan PBL dirancang untuk membantu murid dalam:

- 1) Mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah.

Banyak ide yang digunakan untuk mengartikan tentang kemampuan berpikir. Sebagian besar mengartikan bahwa berpikir merupakan proses intelektual abstrak. Berpikir merupakan keterampilan tingkat tinggi. Berpikir juga diartikan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan penilaian yang baik. PBL mendorong murid untuk tidak berpikir kongkret melainkan berpikir mengenai ide-ide abstrak. Dengan kata lain PBL mendorong murid untuk berpikir tingkat tinggi. PBL juga dirancang memecahkan suatu masalah nyata yang menggunakan suatu prosedur memecahkan masalah yang dilakukan oleh murid.

2) Mengembangkan keterampilan belajar secara mandiri

Berbeda dengan pembelajaran konvensional peran guru dalam model PBL cenderung sedikit. PBL mendorong murid untuk lebih mandiri dan otonom. Guru hanya bertugas sebagai pengarah dan pembimbing murid dalam melakukan prosedur memecahkan masalah, dengan tujuan nantinya murid mampu menyelesaikan masalah secara mandiri.

3) Dapat meniru peran orang dewasa

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mempunyai implikasi:

- a) Mendorong kerjasama dalam menyelesaikan tugas.
- b) Mendorong murid untuk melakukan pengamatan dan dialog, sehingga murid tahu mengenai peran orang dewasa yang diamati (guru, wartawan, dan polisi).
- c) (PBL) melibatkan murid dalam penyelidikan yang dipilihnya sendiri, yang memungkinkan mereka dapat menginterpretasikan dan menjelaskan berbagai fenomena dunia nyata serta bermanfaat untuk mengkonstruksi pemahaman murid terhadap fenomena tersebut.

c. Tahapan Model PBL

Ada beberapa tahapan yang harus diketahui dalam model *problem based learning*. Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* Sidiq (2021: 44) , adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

- 2) Guru membantu murid mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang sesuai, eksperimen Untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- 3) Guru membantu murid dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, ataupun model dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
- 4) Guru membantu murid untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa dan proses-proses yang siswa gunakan.

d. Ciri-ciri model pembelajaran *problem based learning* (PBL)

Menurut Syamsidah & Suryani (2018: 15-16) model pembelajaran berbasis masalah mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. bahwa PBL sebagai sebuah rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi diharapkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya. Oleh sebab itu peserta didik pada akhirnya terbiasa aktif dan berpartisipasi, tidak diam dan menunggu hasil dari orang lain, artinya pembelajaran berbasis masalah tidak pernah hampa dalam aktivitas berpikir untuk sampai pada kesimpulan memecahkan masalah.
2. pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran dapat dilaksanakan bilamana masalah sudah ditemukan, tanpa masalah tidak

mungkin ada proses pembelajaran. Pendidik diharapkan memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukan masalah sendiri, dianjurkan untuk yang dekat dengan lingkungan dan masalahnya sedang aktual, tentu saja aturannya tidak bisa keluar dari kurikulum dan konsisten dapat pencapaian tujuan pembelajaran.

3. pembelajaran berbasis masalah, betapapun juga, tetap dalam kerangka pendekatan ilmiah dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir deduktif dan induktif Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

e. Kelebihan *problem based learning* (PBL)

Pembelajaran model *problem based learning* terdapat kelebihan yang terletak pada rancangan masalahnya. Masalahnya yang di berikan dapat memicu murid untuk melakukan pembelajaran. Dengan murid belajar untuk memecahkan masalah, maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki.

Menurut Abidin (2014: 162) beberapa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah juga dikemukakan oleh Delisle sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran berbasis masalah berhubungan dengan situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
- 2) Model pembelajaran berbasis masalah mendorong murid untuk belajar secara aktif.

- 3) Model pembelajaran berbasis masalah lahirnya berbagai pendekatan belajar secara interdisipliner.
- 4) Model pembelajaran berbasis masalah kesempatan kepada murid untuk memilih apa yang akan dipelajari dan bagaimana mempelajarinya.
- 5) Model pembelajaran berbasis masalah mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif.
- 6) Model pembelajaran berbasis masalah diyakinkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masalah yang di berikan oleh guru kepada murid adalah masalah yang berkaitan dengan pemahaman murid sebelumnya. Karena problem based learning PBL adalah model pembelajaran yang membangun murid agar berfikir kritis dan dapat memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL ini murid di tuntut untuk berkelompok, diskusi untuk memecahkan masalah sehingga menimbulkan proses pembelajaran menjadi aktif dan murid dapat bertukar fikiran dengan temannya.

f. Kekurangan model *problem based learning*

Model *problem based learning* memiliki keunggulan tetapi juga memiliki kelemahan. Menurut Mariati & Hajar (2022: 111) *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu ;

- 1) Jika murid tidak memiliki motivasi atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan malas untuk mencoba menyelesaikan.
- 2) Kelemahan dalam strategi pembelajaran melalui *problem based learning* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan persiapan.
- 3) Tanpa adanya bekal pemahaman mengapa mereka berusaha sendiri untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, dan mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Disisi lain model pembelajaran ini terdapat kekurangan untuk itu guru harus melakukan minat dan motivasi belajar kepada murid ketika mengalami kesulitan ketika pembelajaran dan dengan memberikan arahan alasan mengapa murid harus menyelesaikan dan mencari pemecahan masalah.

6. Hakikat Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, Menurut Setiawan & Mulyati (2020: 121)

ilmu pengetahuan sosial sebagai sebuah kajian yang sumbernya berasal dari *humaniora dan social science* memiliki peran yang penting dalam mewujudkan warga negara yang baik dimana tujuannya adalah mempersiapkan generasi muda untuk memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional yang akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Senada dengan uraian diatas,

Menurut Susanti (2018: 07), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pendidikan dan sejarah) yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan

kebudayaan Indonesia.

Menurut Marhayani (2018: 69) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di persekolahan, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif. IPS sebagai disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan, IPS adalah program pendidikan yang memiliki peran penting sebagai disiplin ilmu yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap dinamika perkembangan masyarakat dan memiliki tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia.

Dikutip dari Nasution (2018: 10) ada 3 tujuan IPS, yaitu:

- a. *Humanistic education*: diharapkan IPS mampu membentuk murid untuk memahami segala pengalamannya serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan ini.
- b. *Citizenship education*: setiap murid harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi secara efektif di dalam dinamika kehidupan masyarakatnya. masyarakat diliputi segala aktivitas yang menyandarkan setiap warganegara untuk bekerja secara benar dan penuh tanggungjawab demi kemajuannya.
- c. *Intellectual education*: tiap murid ingin memperoleh cara dan sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan-gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu sosial. Bersamaan dengan pertumbuhan kemampuannya, murid seharusnya

belajar untuk menjawab sebanyak mungkin pertanyaan serta menguji data secara kritis dalam berbagai situasi sosial.

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan Asrifah & Solihatin pada tahun (2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *One-group pretest-posttest*. Adapun pola dari *One-group pretest-posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh thitung(16,39) > ttabel(2,093), Dari hasil perhitungan *effect size* diperoleh sebesar 0,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kerawganegaaraan kelas V SDN Pondok pinang 05. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan asrifah & solihatin yaitu meneliti hasil belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti hasil belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Persamaan dengan penelitian siti asrifah & etin solihatin dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Muhammadi Pada tahun (2020) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *problem based learning*

terhadap hasil belajar murid dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD”. penelitian yang digunakan eksperimen semu (*quasy eksperiment design*). Desain yang digunakan yaitu *Non – equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SDN Gugus 4 Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang terdiri atas 10 sekolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-*t* dengan perolehan = 4,34 > ttabel = 2,037, dengan taraf nyata 0,05 yang berarti H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Kota Padang. perbedaan penelitian Roza Humaira Handayani¹ & Drs. Muhammadi, M. Si. Dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik terpadu tidak berfokus pada satu pembelajaran saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada satu pembelajaran yaitu ilmu pengetahuan sosial (IPS). Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama model *pembelajaran problem based learning* (PBL).

Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Widana pada tahun (2017) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa”. Penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol non ekivalen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 kelas dengan 374 siswa. Sampel

dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Ada dua sampel, kelas VII F (kelompok eksperimen) dan kelas VII H (kelompok kontrol). Data dikumpulkan dengan tes dan metode observasi. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kecerdasan logis matematis dan tes hasil belajar matematika. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan analisis kovarians. Hasil analisis data adalah: (1) terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* dengan model konvensional, (2) terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* dengan model konvensional setelah mengendalikan matematis logis. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti model *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional dengan mengendalikan kecerdasan logis matematis siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi 2016/2017. Perbedaan penelitian Purwaningsih & Widana dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti hasil belajar IPS. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nofziarni pada tahun (2019) dengan judul “Pengaruh penggunaan model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar

tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 05 Garegeh Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, uji hipotesisnya menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 04 Garegeh. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} (7,36) > t_{tabel} (1,6694)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Primadoniati pada tahun (2020) dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan metode *Problem based Learning* (PBL), terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VIII SMPN 2 Ulaweng, penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya meningkatkan hasil belajar PAI siswa SMPN 2 Ulaweng. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan Pada Mei - Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN 2 Ulaweng. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, kuisioner, dan tes. Data hasil penelitian disajikan menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean kelompok eksperimen yaitu 81,82 berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi dan mean kelompok control yaitu 74,42 berada pada kategori hasil belajar tinggi. Selain itu hasil nilai evaluasi kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Ulaweng Kab. Bone

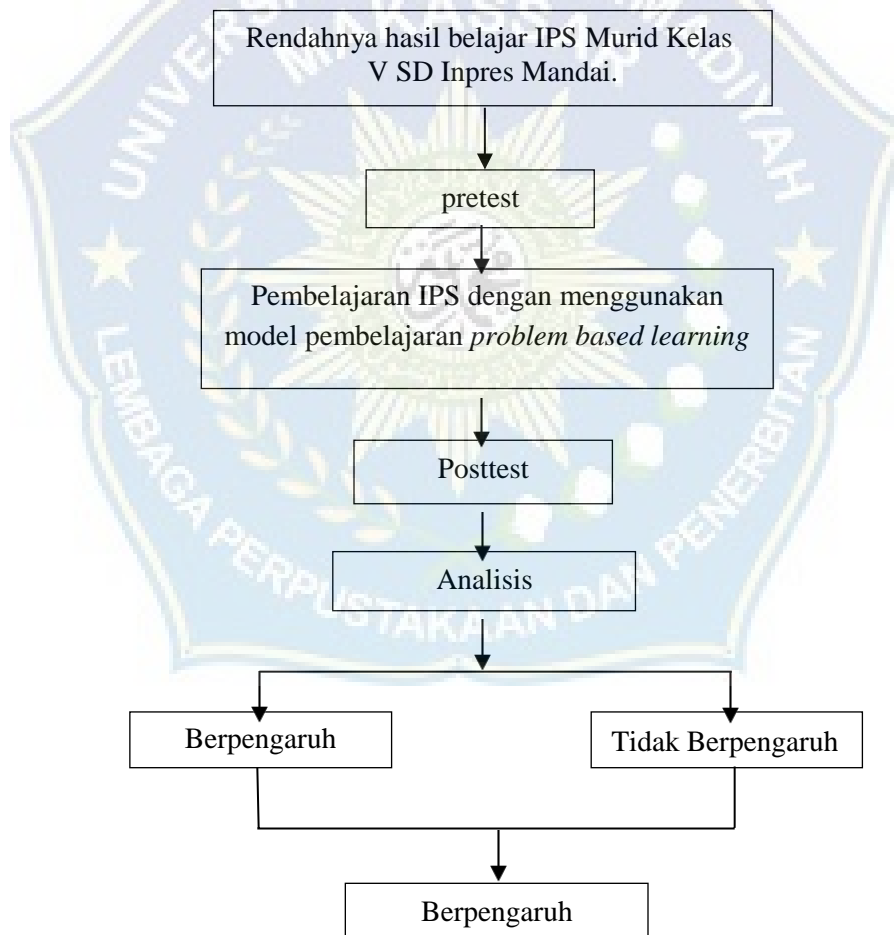
C. Kerangka Pikir

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya untuk menghafal konsep-konsep yang berkaitan dengan penguasaan mata pelajaran, akan tetapi juga mencakup kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan adanya pendidikan IPS diharapkan murid dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial di masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya sering ditemukan di lapangan, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS belum dilaksanakan sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan model PBL adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam pembelajaran juga akan lebih bermakna, karena murid secara aktif melakukan berbagai penyelidikan dalam upaya mengatasi suatu masalah.

Dalam pembelajaran juga akan lebih bermakna, karena murid secara aktif melakukan berbagai penyelidikan dalam upaya mengatasi suatu masalah. Selain hal tersebut, kelebihan model PBL diantaranya adalah : sesuai dengan kehidupan nyata murid, dan daya tahan konsep yang lebih kuat. Dengan menerapkan model PBL diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Murid.

Sehubungan dengan pemikiran ini, peneliti membuat kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian ini sebagaimana tergambar pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

H₁: Terdapat Pengaruh positif terhadap penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan atau intervensi terhadap kelompok subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan adalah memberikan suatu permasalahan terkait pembelajaran IPS terhadap hasil belajar murid.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Mandai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Amin (2023: 18) populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu, Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD Inpres Mandai. Sampel yang digunakan dapat dipilih secara acak atau dengan menggunakan teknik tertentu, seperti purposive sampling. Jumlah sampel

yang direkomendasikan biasanya tergantung pada pertimbangan statistik untuk mencapai tingkat kepercayaan yang diinginkan.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Inpres Mandai

Nama Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah setiap rombel
Kelas 1A	17	12	29
Kelas 1B	20	9	29
Kelas 2A	12	16	28
Kelas 2B	14	14	28
Kelas 3A	13	11	24
Kelas 3B	16	7	23
Kelas 4A	13	16	29
Kelas 4B	13	14	27
Kelas 5A	14	15	29
Kelas 5B	15	14	29
Kelas 6A	14	15	29
Kelas 6B	17	14	31
Total	178	157	335

Sumber: Absen Umum SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun Ajaran 2023/2024

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian akan dipilih sesuai dengan ciri-ciri khusus yang ingin di teliti, dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang terdiri dari 29 murid.

Tabel 3.2 Sampel murid Kelas V SD Inpres Mandai

Kelas	perempuan	Laki-laki	Jumlah Siswa
5A	15	14	29

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampel yang digunakan Teknik sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan

pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan purposive sampling yaitu karena peneliti memilih sampel yang paling relevan dengan tujuan penelitian. oleh karena itu peneliti memilih kelas 5A sebagai sampel.

D. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skema Desain Penelitian

<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelas eksperimen

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran

O₂ : *Posttest* pada kelas eksperimen

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas X : model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat Y : Hasil Belajar IPS

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Model *problem based learning* (PBL)

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menghadapkan murid pada permasalahan dunia nyata. Murid berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah yang diberikan dan berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan.

2. Hasil belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bahan pelajaran IPS setelah memperoleh pengalaman dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar. Hasil yang dicapai murid merupakan gambaran keberhasilan proses belajar mengajar.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pengamatan di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu SD Inpres Mandai Kecamatan biringkanaya Kota Makassar.
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku teks, media pembelajaran yang akan digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* terhadap sampel.

- b. Melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas eksperimen.
 - c. Melaksanakan posttest terhadap sampel.
3. Tahap akhir
- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
 - b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sukendra & Atmaja (2020: 90). “Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid”.

I. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati perilaku murid saat pemberian perlakuan. Perilaku murid yang diamati berkaitan dengan kegiatan murid ketika penerapan model PBL.

1. Tes tertulis

Test tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban diberikan kepada murid dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini, tes tertulis yang akan digunakan berbentuk soal essay berjumlah 5 nomor pada soal *pretest* dan pada soal *posttest* di berikan 3 nomor soal essay dan 5 nomor soal pilihan ganda. Soal yang diberikan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Tes akan diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum adanya perlakuan (*pretest*) dan setelahnya adanya perlakuan (*posttest*).

pretest diberikan untuk mengetahui minat belajar murid sebelum diberikan perlakuan. Kemudian posttest akan diberikan setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning* sebagai model pembelajaran.

3.4 Instrumen penilaian

No.	Indikator	Aspek penilaian	kriteria
1	Analisis permasalahan dengan mengaitkan aktivitas masyarakat.	Murid dapat menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya.
2	Menyajikan hasil diskusi kelompok.	Murid mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri di depan kelas	Tidak ragu dalam menyampaikan hasil diskusi
3	Saling kerjasama dalam mengerjakan tugas.	Dapat bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.	Mampu bekerjasama dalam kelompok.

J. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan peneliti untuk mengungkapkan ranah kognitif murid sesudah pemberian perlakuan. Tes disusun oleh peneliti dalam bentuk tes non objektif (uraian/esai) Tes diberikan guna mengetahui pencapaian hasil belajar murid dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku murid saat pemberian perlakuan. Perilaku murid yang diamati berkaitan dengan kegiatan murid ketika penerapan model PBL yaitu seperti keaktifan murid menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan menyampaikan hasil diskusi kelompok, dll.

K. Teknik analisis data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua teknik analisa data yaitu analisis deksriptif dan inferensial (uji-t).

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh. Pengolahan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari nilai rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, deviasi standar, dan variansi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Sampel

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari presentasinya.

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu :

Tabel 3.5 standar pencapaian hasil belajar IPS

No	Interval	Kategori
1	< 60	Sangat rendah
2	60-69	rendah
3	70-79	sedang
4	80-89	tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

(sumber: SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar)

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar adalah 70 dan skor idealnya 100, sehingga seorang murid dianggap tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ketuntasan klasikal tercapai minimal 75% murid di kelas memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Tabel 3.6 Kriteria ketuntasan hasil belajar IPS

No	skor	kriteria
1	$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas
2	$70 \leq x \leq 100$	tuntas

Presntase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa dengan nilai} \leq 70}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

2. Teknik statistik interval

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis

penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

3. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis murid kelas V. Uji normalitas ini menggunakan uji paired sampel 1 test. Data hasil keterampilan menulis murid akan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,005. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi, 0,005. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan 0,005.

4. Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 - d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

X1 = Hasil sebelum perlakuan (Pretest)

X2 = Hasil setelah perlakuan (posttest)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

- 3) Menentukan t hitung menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan posttest dan pretest

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

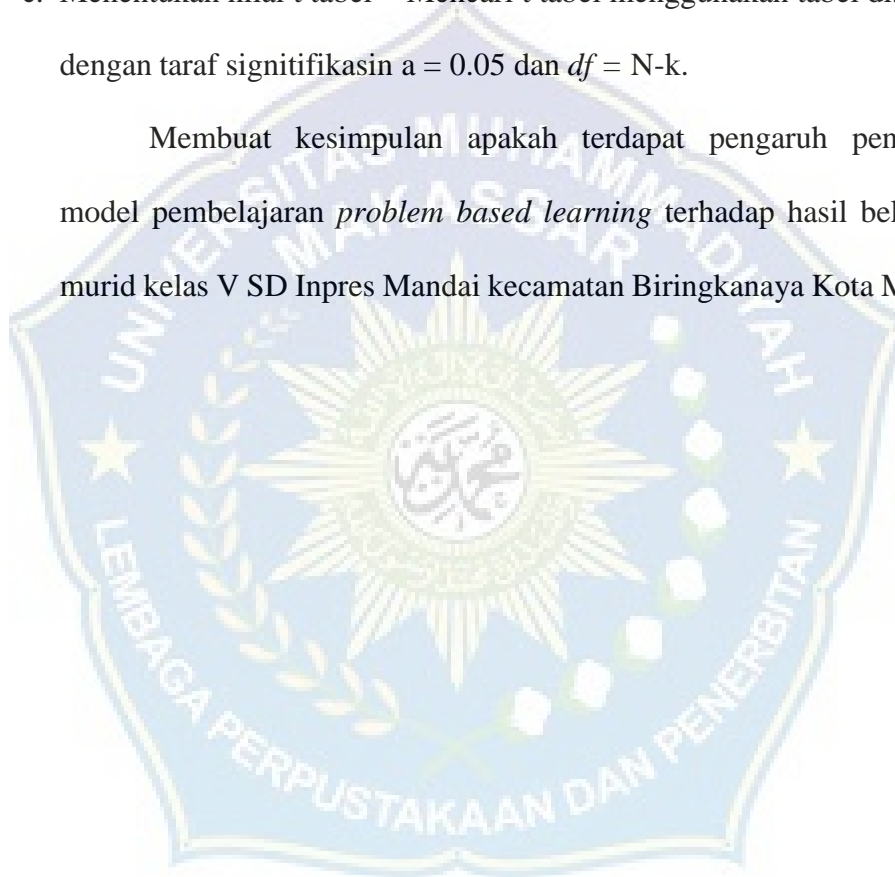
kaidah pengujian signifikan:

- a. Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning*

terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.
- c. Menentukan nilai t_{tabel} = Mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan $df = N-k$.

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tentang pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS murid kelas V penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai Desember-januari maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *pre-test* Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebelum di terapkan model pembelajaran *problem based learning*.

- a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – Test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	29
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	84
Nilai minimum	24
Rentang nilai	60
Nilai rata-rata	52

Sumber: Data *pretest*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar murid kelas V Inpres Mandai Kecamatan biringkanaya Kota Makassar setelah dilakukan *Pre-test* adalah 52 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah

100. Skor maksimum adalah 84 dari skor ideal 100, skor minimum 24 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 statistik frekuensi dan persentase skor hasil belajar *pre-test*

No	Skor	kategori	frekuensi	Presentase %
1	0-59	Sangat Rendah	22	76%
2	60-69	Rendah	5	18%
3	70-79	Sedang	1	3%
4	80-89	Tinggi	1	3%
5	90-100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			29	100%

Sumber : Skor Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 29 orang jumlah murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar terdapat 22 murid (76%) yang berada pada kategori sangat rendah, 5 murid (18%) yang berada pada kategori rendah, 1 murid (3%) yang berada pada kategori sedang, dan 1 (3%) yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar murid serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar IPS Kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan

Biringkanaya Kota Makassar pada hasil belajar *Pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Presentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 69	Tidak tuntas	27	93%
≥ 70	Tuntas	2	7%
Jumlah		29	100%

Sumber : Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar IPS terdapat 27 murid (93%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 2 murid (7%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 65 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

b. Deskripsi aktivitas belajar murid pada *pre-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar murid pada saat *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada lampiran III Hal-75.

Berdasarkan hasil yang diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid, dimana dari 29 murid kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut: pada kegiatan awal murid yang hadir saat proses pembelajaran sebesar 100% atau hadir semua. Dari aspek yang di amati oleh observer ada 3 aspek jika di persentasekan yaitu keaktifan murid 68%, Disiplin murid 67%, dan kerjasama murid 67%. Dilihat dari jumlah skor keseluruhan murid yaitu 69% dan pada interpretasi murid ada 6 orang yang masuk kategori baik, 14 orang pada kategori cukup dan 9 orang pada kategori kurang.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid peraspek maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 69% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran belum mencapai kriteria aktif

4. Deskripsi Hasil *Post-test* IPS murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

- a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 statistik skor hasil belajar *post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	29
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	32
Rentang nilai	68
Nilai rata-rata	81

Sumber : Hasil Belajar *post-test*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar setelah dilakukan *Post-test* telah mencapai skor maksimal 100, skor minimum 32 dari skor ideal 100, dan rentang skor 68 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar meningkat.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-59	Sangat rendah	1	3%
2	60-69	Rendah	3	10%
3	70-79	Sedang	6	21%
4	80-89	Tinggi	10	35%
5	90-100	Sangat tinggi	9	31%
Jumlah			29	100%

Sumber : Hasil Belajar *post-test*

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa dari 29 orang jumlah murid kelas V SD Inpres Mandai, terdapat 1 murid (3%) yang berada pada kategori sangat rendah , pada kategori rendah terdapat 3 murid (10%), pada kategori sedang terdapat 6 murid (21%), pada kategori tinggi terdapat 10 murid (35%), dan pada kategori sangat tinggi terdapat 9 murid (31%) hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar murid.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka presentase ketuntasan hasil belajar IPS kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar pada hasil belajar *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 deskripsi ketuntasan hasil belajar *post-test*

Presentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≤ 69	Tidak tuntas	4	14%
≥ 70	tuntas	25	86%
Jumlah		29	100%

Sumber : hasil belajar *post-test*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar setelah dilakukan *post-test* hasil belajar IPS 25 (86%) murid yang berhasil tuntas belajarnya sedangkan yang tidak tuntas terdapat 4 (14%) murid. Ini berarti ketuntasan belajar sangat memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 81 dari KKM 70, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS murid dilihat dari nilai *pre-test* yang tidak tuntas 27 (93%) murid dan yang tuntas sebanyak 2 (7%), sedangkan nilai pada *post-test* murid yang tuntas sebanyak 25 (86%) murid.

b. Deskripsi aktivitas belajar murid pada *post-test*

Adapun deskripsi aktivitas belajar murid pada saat *post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada lampiran III Hal-77.

Berdasarkan hasil yang diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid, dimana dari 29 murid kelas V SD Inpres Mandai kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut: pada saat kegiatan *post-test* murid yang hadir sebesar 100% atau hadir semua. Dari aspek yang di amati oleh observer ada 3 aspek jika di persentasekan yaitu keaktifan murid 80%, Disiplin

murid 76%, dan kerjasama murid 77%. Dilihat dari jumlah skor keseluruhan murid yaitu 86% dan pada interpretasi murid ada 16 orang yang masuk kategori baik, 11 orang pada kategori cukup dan 2 orang pada kategori kurang. Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid peraspek maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 86% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran telah mencapai kriteria aktif.

5. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil belajar IPS Murid Kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS Murid kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis *pretest-postest*

No	X1 (<i>pretest</i>)	X2 (<i>postest</i>)	d= X2-X1	d ²
1	84	92	8	64
2	24	32	8	64
3	52	92	40	1.600
4	48	92	44	1.936
5	44	72	28	784
6	56	76	20	400
7	40	80	40	1.600
8	60	92	32	1.024
9	60	100	40	1.600

10	75	88	13	169
11	52	84	32	1.024
12	52	100	48	2.304
13	56	78	22	484
14	52	80	28	784
15	60	92	32	1.024
16	68	92	24	576
17	40	72	32	1.024
18	48	64	16	256
19	48	76	28	784
20	56	85	29	841
21	44	80	36	1.296
22	44	76	32	1.024
23	52	92	40	1.600
24	48	68	20	400
25	60	88	28	784
26	40	92	52	2.704
27	50	80	30	900
28	43	85	42	1.764
29	55	60	5	25
jumlah	1.511	2.360	849	28.839
Skor rata-rata	52	81	-	-

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{849}{29} \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 28,839 - \frac{(849)^2}{29} \\
 &= 28,839 - \frac{720801}{29} \\
 &= 28839 - 24855 \\
 &= 3984
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{30}{\frac{\sqrt{3984}}{29(29-1)}}$$

$$t = \frac{30}{\frac{\sqrt{3984}}{812}}$$

$$t = \frac{30}{2,215}$$

$$t = 13,54$$

4. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. B = N - 1 = 29 - 1 = 28$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,048$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 13,54$ dan $t_{Tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $13,54 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid.

B. Pembahasan

Pembelajaran IPS dengan model Problem Based Learning dilakukan untuk mengembangkan kemampuan murid dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan dunia nyata murid. Model ini, diyakini sebagai model yang tepat dalam mengerjakan konsep-konsep IPS, karena IPS berasal dari hal-hal bersifat fakta. Dengan demikian pembelajaran kegiatan pembelajaran dapat membantu murid dalam memahami konsep-konsep IPS yang dipelajari. Karena murid berhadapan dengan konsep nyata bukan hanya sekedar teori.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat menimbulkan pengalaman baru bagi murid dalam belajarnya. Model *Problem Based Learning* juga memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan membuat pengalaman belajarnya lebih bermakna.

kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara konvensional lebih terasa membosankan. Karena murid secara pasif menerima materi pembelajaran (membaca, mendengarkan, mencatat, menghafal) tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa model adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dikatakan demikian karena model dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa pembelajaran IPS secara konvensional tidak mampu menumbuhkan kemampuan murid secara menyeluruh tentang konsep pelajaran. Kondisi seperti ini membuat suasana kelas menjadi membosankan dan terkesan kelas hanya menjadi milik guru, karena kegiatan pembelajaran yang terjadi adalah guru aktif memberikan informasi, sedangkan murid hanya pendengar pasif yang harus menerima informasi dari guru. Hal ini menyebabkan banyak murid yang kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang sama dengan soal yang diberikan pada kelas yang melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPS Di SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota

Makassar” menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS dapat di perkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan $t_{Hitung} = 13,54$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima. Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPS murid, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan.

Berdasarkan data pretest, diperoleh hasil belajar murid terdapat 22 (76%) yang berada pada kategori sangat rendah, 5 murid (18%) yang berada pada kategori rendah, 1 murid (3%) yang berada pada kategori sedang, dan 1 murid (3%) yang berada pada kategori tinggi. sedangkan pada data posttest hasil belajar murid terdapat 25 murid (86%) yang berhasil tuntas dan yang tidak tuntas terdapat 4 murid (14%).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS murid Kelas V SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Dan hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dhani Aswira pada tahun (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SD Inpres Maccini Sombala 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Dalam penelitian ini Hasil analisis

statistic inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai tHitung yang diperoleh adalah 9,01 dengan frekuensi db = 32-1 = 31, pada taraf signifikansi 5% diperoleh tTabel = 2,04. Jadi, t Hitung > t tabel atau hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model problem based learning terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV SD Inpres Maccini Sombala 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui penyajian masalah-masalah yang harus diselesaikan dengan penyelidikan dan diakhiri dengan pengambilan keputusan. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dimulai dengan menyajikan masalah kepada siswa. Masalah dapat berasal dari guru atau siswa sendiri setelah situasi masalah diperkenalkan, guru mengarahkan siswa untuk menyelidiki masalah tersebut. Selanjutnya, tahap pembelajaran diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Ini membantu siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana, berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan hasil belajar mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* lebih besar dari hasil rata-rata *pretest*, yaitu 52 untuk rata-rata *pretest* dan 81 untuk rata-rata *posttest*.

Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan uji-t di dapatkan $t_{Hitung} = 13,54$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima.

Problem based learning berpengaruh terhadap hasil belajar murid selain dari hasil *pretest-posttest* dapat dilihat dari aspek sikap dan keterampilan sebelum melakukan model pembelajaran PBL murid kurang bekerjasama dalam melakukan tugas kelompok dan kurang aktif dalam diskusi setelah di berikan tindakan berupa kartu soal dengan menggunakan model *problem based learning* murid terlihat lebih aktif dalam mengerjakan tugas kelompok karena dengan menggunakan model PBL murid dapat berfikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah berupa soal yang di berikan pada kartu soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada Guru, hendaknya menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu model alternative dalam proses belajar mengajar, karena model *Problem Based Learning* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar murid.
2. kepada sekolah, perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang model pembelajaran yang baik, memberikan layanan pembelajaran sekolah dalam segala aspek, dan meningkatkan komunikasi dengan baik antara pihak sekolah dengan pihak orangtua siswa untuk memantau pembelajaran siswa.
3. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model PBL dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. May 25
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>. 07/08/23
- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2016). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan kabupaten Cirebon). *Jurnal Logika*, 18(3), 1–18. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>. April 25
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar [A Meta-analysis of Problem-Based Learning Models in Increasing Critical Thinking Skills in Elementary Schools]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 9. <https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>. 04/08/23
- Dahlia, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 59–64. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v14i2.6611>. 01/08/23
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>. 01/08/23
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334–341. 01/08/23
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 78–88. 20/10/23
- Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran Sd. 2021–2021*.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>. 01/08/23
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. 16–68.
- Kristin, F. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1), 90 – 98. 07/08/23

- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>. 04/08/23
- Mariati, N. L. D. W., & Hajar, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.59562/progresif.v1i2.29604>. 01/08/23
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>. 03/08/23
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>. 01/08/23
- Nasution, T. (2018). *konsep dasar IPS*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>. 07/08/23
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715. 01/08/23
- Purwaningsih, N. M. D., & Widana, I. W. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 6(2), 153–159. 20/10/23
- Rahayu, F. K. & D. (2016). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS 4 SD*. 84–92.
- Rahmadani, H. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 1–9. 01/08/23
- Rahmadi Islam. (2018). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. (3), 1–13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Rahman, S. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(4), 243–249.

<https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i4.751>. April 21

Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. 1–15.

Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). Mplementasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>. 07/08/23

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>. 07/08/23

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*. 01/08/23

Susanti, E. (2018). Konsep Dasar IPS. In *CV. Widya Puspita*.

Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.

Syamsuriyanti, S. (2024). *Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah indonesia untuk siswa smk*. 3(3), 186–196.

Syamsuriyanti, S., Salam, N., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran PPKn terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Journal on Education*, 06(02), 15410–15418.

Tribakti, J., & Miftahuddin, O. : (2016). Revitalisasi IPS... Oleh: Miftahuddin REVITALISASI IPS DALAM PERSPEKTIF GLOBAL. *Tribakti*, 27(02), 267–284.

Yolanda, Y. (2018). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *PAKAR Pendidikan*, 16(2), 29–39. <https://doi.org/10.24036/pakar.v16i2.43>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1	: Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat.
---	--

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat. 3.2.2 mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat. 4.2.2 membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
- Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat di lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
- Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
- Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun nasihat dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca pantun
- Menyebutkan ciri-ciri pantun.
- Menjelaskan makna tanggung jawab
- Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan
- Model : *Problem Based Learning*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Sehat Itu Penting*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku, teks bacaan, pensil, pulpen, karet penghapus, dan gambar interaksi manusia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru memperkenalkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> • Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang dilakukan orang-orang pada gambar? Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Bagaimanakah pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi? • Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. 	10 menit
Inti	<p>Orientasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa dibentuk kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. • Siswa mengamati video pembelajaran yang ditayangkan melalui TV. Video yang ditayangkan berupa interaksi manusia dengan lingkungan. • Siswa di berikan kartu soal yang berisikan permasalahan berkaitan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. • Siswa bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang diberikan pada kartu soal. • Siswa mendiskusikan permasalahan tersebut serta memberikan solusi dari permasalahan yang diberikan. <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berbagi tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan solusi masalah yang ada pada kartu soal. <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan materi pembelajaran yakni bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	35 Menit X 30 JP

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini siswa masing-masing kelompok menyajikan hasil analisisnya di depan kelas sementara kelompok yang lain memberikan masukan, kritikan maupun saran. <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan guru. • Guru dan siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Rubrik Mencari Tahu tentang Interaksi Manusia

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan:	Siswa mampu menuliskan lebih dari 4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan 3-4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan 2 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa hanya mampu menuliskan 1 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan

keterampilan penulisan yang baik.	sangat baik, di atas rata-rata kelas.		penulisan yang terus berkembang.	penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
-----------------------------------	---------------------------------------	--	----------------------------------	--

Mengetahui
Wali kelas V,

(MUTMAINNAH, S.Pd)
NIP. 19880827 201001 2 009

....., 20

peneliti

(Qurrata A'yun Mager)
NIM. 105401105820



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Mandai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema : Sehat Itu Penting
Sub Tema 1 : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : PPKn, Bhs. Indonesia, Matematika, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR
PPKn**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.	4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.
3.2.1. Menjelaskan akibat dilarangnya hak dalam kehidupan sehari -hari di rumah.	4.2.1. Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap orangtua dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

3.2.2. Menjelaskan akibat tidak dilarangnya hak dalam kehidupan sehari - hari di rumah.	
---	--

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
3.2.1 Menceritakan kembali isi teks bacaan.	4.2.1. Menulis cara mengatasi bencana alam berupa banjir demi kesehatan diri dan lingkungan.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.	4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek. 4.8.1. Menentukan letak benda atau tempat dari denah atau peta. 4.8.2. Menggambar denah.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.	4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
3.3.1. Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat	4.3.1. Menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat. 4.3.2. Mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati peta, siswa dapat menemukan letak suatu tempat dengan menggunakan sistem koordinat dengan cermat.
- Dengan mengerjakan latihan menentukan letak 10 kabupaten yang terdapat pada peta Jawa Tengah, siswa dapat menemukan letak 10 kabupaten yang terdapat pada peta Jawa Tengah berdasarkan garis bujur dan garis lintang dengan teliti.
- Dengan berdiskusi mengenai bencana alam yang disebabkan oleh manusia, siswa dapat menyebutkan bencana-bencana alam yang disebabkan oleh perilaku manusia dengan mandiri.
- Dengan studi pustaka tentang banjir, siswa menyebutkan sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir dengan percaya diri.
- Dengan menandai pernyataan tentang kewajiban menjaga lingkungan, siswa dapat membedakan perilaku-perilaku yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan dan perilaku-perilaku yang tidak boleh dilakukan dalam menjaga lingkungan dengan cermat

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- Kosakata baku dan tidak baku.
- Denah, letak benda, dan sistem koordinat
- Kondisi geogografis di wilayah Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *scientific Approach*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah bervariasi
- Model : *Problem Based Learning*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar peta provinsi Jawa Tengah
- Gambar tentang peristiwa bencana alam

Sumber Belajar

- Maryanto, dkk. 2014. Buku Siswa Kelas V Tema 4 "Sehat itu penting". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta:
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto, dkk. 2014. Buku Guru Kelas V Tema 4 "Sehat itu penting". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas. 2. Salah seorang siswa untuk memimpin doa dan menit semua siswa berdoa bersama. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Di mana kamu tinggal? • Di daerah pegunungan, pesisir, atau perkotaan. • Apakah daerahmu termasuk daerah yang sehat? • Pernahkah terjadi bencana alam yang disebabkan oleh perilaku manusia? • Apa yang kamu lakukan supaya lingkunganmu sehat dan terhindar dari bencana alam. <p>Catatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. 2. Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengenal lingkungan sekitarnya. 3. Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. 4. Guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<p>Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati peta Provinsi Jawa Tengah. Siswa mengamati tempat/daerah-daerah yang ada di peta Jawa Tengah berdasarkan titik koordinatnya. (Mengamati) 2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab seputar tanggapan mereka mengenai peta provinsi jawa tengah 3. Siswa di bimbing untuk membaca teks mengenai deskripsi peta provinsi jawa timur. <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. 5. Siswa bersama kelompoknya diminta menuliskan 10 kota kabupaten pada peta provinsi jawa timur 6. Siswa bersama kelompoknya diminta menuliskan letak garis lintang dan garis bujur pada tabel yang telah disiapkan di LKPD. 7. Guru memfasilitasi siswa kegiatan dengan menjelaskan garis bujur dan garis lintang. 	35 Menit X 30 JP

	<p>8. Guru melakukan penilaian menggunakan Rubrik menentukan letak suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang.</p> <p>9. Siswa melakukan diskusi kelompok tentang bencana yang disebabkan karena perilaku manusia yang diarahkan oleh guru. (Menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa mengeksplorasi berbagai sumber mengenai bencana yang disebabkan karena perilaku manusia. (Mengumpulkan informasi)</p> <p>Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok</p> <p>11. Siswa dibimbing oleh guru untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis, mengenai bencana yang disebabkan karena perilaku manusia. (mengamati, mencoba, menalar)</p> <p>12. Siswa mengamati gambar secara cermat. (mengamati)</p> <p>13. Siswa bersama kelompoknya dibimbing oleh guru untuk mengidentifikasi peristiwa yang tampak pada gambar.</p> <p>14. Siswa diminta untuk berimajinasi dan mengapresiasi</p> <p>15. Siswa mencari gambar dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai bencana banjir. (mengumpulkan informasi)</p> <p>16. Siswa dibimbing untuk mencatat informasi yang telah dikumpulkan mengenai bencana banjir.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>17. Siswa melaporkan hasil pencariannya di depan kelas melalui kegiatan presentasi mengenai bencana yang disebabkan karena manusia. (mengkomunikasikan).</p> <p>18. Siswa mengeskpresikan jawabannya secara jujur. (Mengkomunikasikan)</p> <p>19. Semua jawaban siswa diapresiasi oleh guru se hingga muncul kepercayaan diri pada diri pada siswa.</p> <p>20. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. (Menanya)</p> <p>21. Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan perilaku manusia yang menyebabkan terjadinya bencana. (Mengomunikasikan)</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>22. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang disampaikan di depan.</p> <p>23. Siswa diberi penguatan oleh guru</p>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	<p>15 menit</p>

Ayo Bacalah!

Provinsi Jawa Tengah beribu kota di Semarang. Letak geografis kota Semarang sekitar 110° BT dan 7° LS. Tunjukkan letak Semarang pada gambar peta di atas. Kemudian, lingkarilah dengan pensil bersama! Pilihlah 10 kota kabupaten pada peta di atas, kemudian tuliskan letaknya menurut garis lintang dan garis bujur! Tuliskan dalam tabel berikut!

No	Nama Tempat	Garis Bujur	Garis Lintang
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Amatilah gambar berikut:

Gambar 1



Gambar 2



Berdasarkan gambar 1 dan gambar 2 diatas, tuliskan bencana yang terjadi!



Tandailah kewajibanmu dalam membantu orang tua menjaga lingkungan rumah. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan perilaku yang pernah dan akan terus kamu lakukan. Berilah tanda (X) pada kolom yang tidak sesuai dengan perilaku yang tidak pernah dan tidak akan kamu lakukan.

Format penilaian

No	Nama siswa	Hasil penilaian pengetahuan					
		Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

T : Tampak

BT : Belum tampak

Aspek 1 : menentukan 10 kota kabupaten pada peta provinsi jawa tengah menurut letak garis lintang dan garis bujur

Aspek 2 : mengenal bencana alam

Aspek 3 : perilaku manusia yang menjaga lingkungan agar sehat dan terhindar dari bencana alam.

3. Penilaian keterampilan

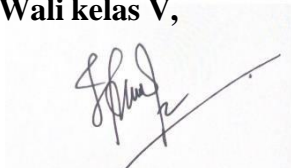
Rubrik menentukan letak suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

Rubrik diskusi tentang bencana yang disebabkan karena perilaku manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

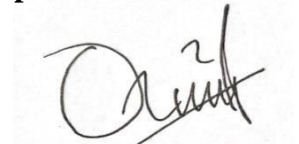
Mengetahui
Wali kelas V,



(MUTMAINNAH, S.Pd)
NIP 19880827 201001 2 009

....., 20

peneliti



(Qurata A'yun Mager)
NIM. 105401105820



LAMPIRAN II

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

1. Apa dampak negatif dari interaksi manusia dengan lingkungan alam?
2. Bagaimana interaksi antara manusia dengan lingkungan alam?
3. Apa saja bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam?
4. Jelaskan apa yang akan terjadi ketika masyarakat membuang sampah sembarangan!
5. Sebutkan siapa saja yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan!

Rubrik penilaian uraian

Nomor soal	skor	Kriteria penilaian
1	20	Siswa menjawab soal dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
2	25	Siswa menjawab soal dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
3	20	siswa menjawab soal dengan benar
	2	Siswa menjawab tapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
4	25	Siswa menjawab dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab

5	10	Siswa menjawab dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab



SOAL POSTEST

NAMA :

KELAS :

A. Pilihan ganda

1. Bentuk interaksi manusia diawah ini yang berdampak merusak lingkungan adalah...
 - a. Menanam padi di sawah
 - b. Menanam tanaman pengganti pohon yang ditebang.
 - c. Membuang sampah disungai
 - d. Memelihara ikan ditambak
2. Di bawah ini adalah interaksi manusi terhadap alam yang menyebabkan banjir, kecuali...
 - a. Membuang sampah disungai
 - b. Membangun bangunan di tempat resapan air
 - c. Menebang pohon sembarangan
 - d. Menyediakan tempat tempat resapan air
3. Mengapa manusi tidak dapat hidup tanpa mengandalkan alam?
 - a. Karena alam yang paling membutuhkan manusia
 - b. Karena manusia harus menghabiskan semua yang ada
 - c. Karena manusia mendapatkan kebutuhan hidupnya dari alam
 - d. Karena alam mendapatkan kebutuhan hidupnya dari manusia
4. Interaksi manusia dengan alam ada yang berdampak positif dan negatif. Perilaku masyarakat yang sering melakukan penebangan hutan secara liar dapat menyebabkan...
 - a. Terpeliharanya kehidupan hewan
 - b. Rumah rusak
 - c. Hutan menjadi subur
 - d. Tanah longsor

5. Perhatikan beberapa kerusakan lingkungan dibawah ini!

- (1) Tanah longsor
- (2) Gempa bumi
- (3) Kebakaran hutan
- (4) Tsunami
- (5) Banjir

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1),(2),(3)
- b. (1),(3),(5)
- c. (2),(3),(4)
- d. (3),(4),(5)

B. Essay

- 1. Apakah yang anda harus lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan?
- 2. Jelaskan apa yang akan terjadi ketika masyarakat membuang sampah sembarangan!
- 3. Bagaimana interaksi antara manusia dengan lingkungan alam?
- 4. Bagaimana cara menanggulangi agar tidak terjadi banjir yang akan sering terjadi jika musim hujan tiba?
- 5. Mengapa sikap manusia terhadap lingkungan dapat memengaruhi kehidupan makhluk hidup lain?

Rubrik penilaian uraian

Nomor soal	skor	Kriteria penilaian
1	5	Siswa menjawab soal dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
2	5	Siswa menjawab soal dengan benar

	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
3	10	siswa menjawab soal dengan benar
	2	Siswa menjawab tapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
4	15	Siswa menjawab dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
5	15	Siswa menjawab dengan benar
	2	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab



LAMPIRAN III

Lembar Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas Belajar Siswa pada *Pre- test*

Yang Diamati : aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Kelas/Semester : VA/1

Tema : 4/Sehat Itu Penting

NO	NAMA	Aspek yang Diamati									Jml Skor	Interpretasi		
		Keaktifan			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	AHM		√		√				√		5			√
2	AS		√				√	√			6		√	
3	AQR	√				√		√			4			√
4	AAAZ		√			√		√			5			√
5	GJA		√			√			√		6		√	
6	HIA		√			√			√		6		√	
7	IL		√		√			√			4			√
8	MAR		√				√		√		7		√	
9	MFM			√	√				√		6		√	
10	MN		√		√			√			5			√
11	MAL			√		√				√	8	√		
12	SA	√				√				√	6		√	
13	ASM		√				√		√		7		√	
14	ASA			√		√				√	8	√		
15	AH		√			√			√		6		√	
16	ARD			√			√			√	8	√		

17	AD		√		√			√			4			√	
18	MA		√				√			√	8	√			
19	NM		√			√				√	7		√		
20	NAP	√				√		√			4			√	
21	NRI	√				√				√	5			√	
22	PAAD		√			√		√			6		√		
23	SR		√			√		√			6		√		
24	SNR				√			√			9	√			
25	WAA	√				√				√	7		√		
26	AZI	√				√				√	5			√	
27	MAS				√	√				√	6		√		
28	AAP				√			√		√	7		√		
29	AFA		√			√				√	9	√			
Jumlah skor												180			

Aktivitas Belajar murid Pada *Post – Test*

Yang Diamati : aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Kelas/Semester : VA/1

Tema : 4/Sehat Itu Penting

NO	NAMA	Aspek yang Diamati									Jml Skor	Interpretasi		
		Keaktifan			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	AHM			√			√			√	9	√		
2	AS		√				√			√	8	√		
3	AQR	√				√				√	5			√
4	AAAZ			√		√			√		7		√	
5	GJA		√			√			√		6		√	
6	HIA			√		√				√	9	√		
7	IL		√			√	√				6		√	
8	MAR			√		√				√	9	√		
9	MFM		√			√				√	8	√		
10	MN	√				√				√	6		√	
11	MAL		√			√				√	7		√	
12	SA			√		√				√	9	√		
13	ASM			√		√	√				7		√	
14	ASA		√			√				√	7		√	
15	AH			√		√				√	8	√		
16	ARD			√		√				√	9	√		
17	GD		√			√			√		6		√	
18	MA			√		√				√	9	√		
19	NM			√		√			√		7		√	
20	NAP		√			√				√	7		√	
21	NRI			√		√				√	9	√		
22	PAD		√			√			√		7		√	
23	SR			√		√				√	9	√		
24	SNR		√			√				√	8	√		

25	WAA			√			√		√	9	√		
26	AZI		√			√			√	6			√
27	MAS		√				√		√	9	√		
28	AAP		√				√		√	9	√		
29	AFA			√			√		√	9	√		
Jumlah skor		224											

Keterangan skala skor :

4-5 = Kurang

6-7 = Cukup

8-9 = Baik

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



LAMPIRAN IV

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2875/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 9 Rabiul Akhir 1445
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 Nopember 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15200/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 26 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **QURRATA A'YUN MAGER**
No. Stambuk : **10540 1105820**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

11-23

LAMPIRAN V



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **30270/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2875/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 28 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **QURRATA A'YUN MAGER**
Nomor Pokok : 105401105820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 November 2023 s/d 30 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

LAMPIRAN VI



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1260/SKP/SB/DPMPSTP/2/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 30270/S.01/PTSP/2023, Tanggal 28 November 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1262/SKP/SB/BKBP/2/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : QURRATA A'YUN MAGER
NIM / Jurusan : 105401105820 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,
Waktu Penelitian : 30 November 2023 - 30 Januari 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR"


Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-02-06 10:13:13

 Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

LAMPIRAN VII



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Qurrah Alyun Mager f NIM: 10540. 11058 20 f

Judul Penelitian : Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPS di SD IMPRES MANDAI kecamatan Biringkanaya kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 28 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	4 Des 2023	Observasi	<i>[Signature]</i>
2.	5 Des 2023	Perencanaan	<i>[Signature]</i>
3.	11 Des 2023	Pengyerahan Bahan ajar	<i>[Signature]</i>
4.	14 Des 2023	Pengenalan model pembelajaran	<i>[Signature]</i>
5.	20 Des 2023	Pemberian Pretest	<i>[Signature]</i>
6.	10 Jan 2024	pemberian tindakan	<i>[Signature]</i>
7.	17 Jan 2024	Pemberian Posttest	<i>[Signature]</i>
8.	17 Jan 2024	Dokumentasi	<i>[Signature]</i>
9.	24 Jan 2024	Dokumentasi	<i>[Signature]</i>
10.	24 Jan 2024	penoncatan surat pelaksanaan	<i>[Signature]</i>

Makassar....., 24.. Januari..... 2024.

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Alfem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala .U.P.T..S.P.T..SD Impres Mandai

[Signature]
Sri Wahyuni, S. Pd
NIP.1973 1106 200604 2014.

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

LAMPIRAN VIII

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hasil belajar *pre-test* (20 Desember 2023)



Gambar 1. Menjelaskan Materi

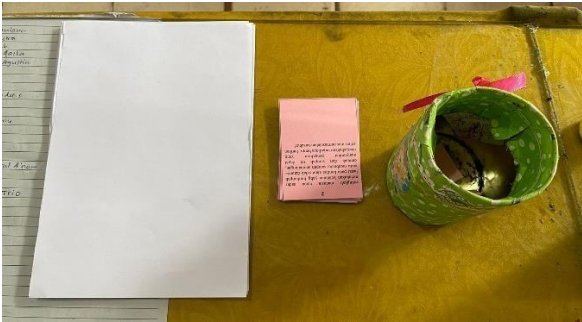


Gambar 2. Mengerjakan Soal *Pre-test*



Gambar 3. Mengawasi Siswa

Penerapan model *problem based learning* (10 Januari 2024)



Gambar 4. Media Belajar Berupa Kartu Soal



Gambar 5. Pembagian Kelompok



Gambar 6. Perwakilan Kelompok
Mengambil Kartu Soal



Gambar 7. Mengerjakan Soal
Secara Berkelompok

Hasil Belajar *Posttest* (17 Januari 2024)



Gambar 9. Mengerjakan Soal
Posttest

RIWAYAT HIDUP



Qurrata A'yun Mager. Lahir di maros pada tanggal 23 september 2002, anak terakhir dari pasangan ayahanda H. Mager dan Ibunda Hj. Hapipah. Penulis pertama kali masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDIT AL-ISLAH MAROS dan tamat pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 MAROS pada tahun 2014 hingga tamat pada tahun 2017. Dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAIT AL-ISLAH MAROS pada tahun 2017 hingga tamat pada tahun 2020. Yang kemudian pada tahun 2020 terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Qurrata A'yun Mager 105401105820 BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 12:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373036591

File name: BAB_1_QAM.docx (31.65K)

Word count: 1034

Character count: 6848

Qurrata Ayun Mager 105401105820 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
2	id.scribd.com Internet Source	3%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	Maya Kartika Sari, "PENGARUH MEDIA PETA INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 Publication	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Exclude matches

Qurrata A'yun Mager 105401105820 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2372061730

File name: BAB_II_YUYUN.docx (85.97K)

Word count: 3063

Character count: 20257

Qurrata A'yun Mager 105401105820 BAB II

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.sthd-jateng.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	id.scribd.com Internet Source	2%
6	eprints.unpak.ac.id Internet Source	2%
7	jurnaldidaktika.org Internet Source	2%
8	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%

Qurrata Ayun Mager 105401105820 BAB III

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On



Qurrata A'yun Mager
105401105820 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373037074

File name: BAB_IV_QAM.docx (303.96K)

Word count: 1399

Character count: 8416

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

8%

2

Lelastrı Lelastrı, Suhar Suhar, Ikman Ikman.

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA MTs NEGERI 3 WAKATOBI DI BINONGKO", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Qurrata A'yun Mager
105401105820 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373037289

File name: BAB_V_QAM.docx (24.32K)

Word count: 278

Character count: 1816

Qurrata A'yun Mager 105401105820 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

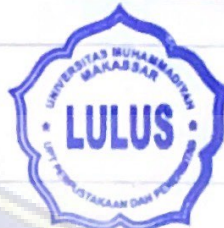
5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

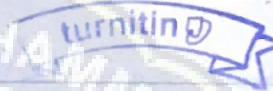
PRIMARY SOURCES

1 123dok.com
Internet Source



3%

2 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



3%

Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On

